

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena subjek penelitian adalah narasi yang dianalisis melalui analisis deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara pemerintah daerah menangani kemiskinan masyarakat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh seseorang atau objek penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Harahap, 2020). Pada penelitian ini memberikan gambaran tentang strategi penanggulangan kemiskinan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah daerah.

1.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik yang diberikan kepada unit analisis (individu, kelompok, atau objek) yang mengalami perubahan atau variasi dalam penelitian. Variabel ini dapat diukur atau diamati untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel lain atau hasil penelitian (Cooper & Schindler, 2019). Berikut disajikan tabel variabel penelitian:

Tabel 3.2 Variabel Penelitian

NO	VARIABEL	INDIKATOR
1	Motivasi (Mangkunegara, 2013:111)	1. Kerja keras 2. Orientasi masa depan 3. Tingkat cita-cita yang tinggi 4. Orientasi tugas/sasaran 5. Usaha untuk maju 6. Ketekunan

		7. Rekan kerja yang di pilih 8. Pemanfaatan waktu
2	Disiplin (Agustini, 2011:73-74)	1. Tingkat kehadiran 2. Tata cara kerja 3. Ketaatan pada atasan 4. Kesadaran bekerja 5. Tanggung jawab

Sumber: Olahan Peneliti, 2023.

1.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perhubungan Kabupaten Nias Utara. Pengambilan lokasi ini, karena berdasarkan pengamatan peneliti:

- a. Dinas Perhubungan Kabupaten Nias Utara sebagai subjek penelitian memungkinkan untuk mengkaji masalah yang relevan dengan konteks lokal. Kabupaten Nias Utara memiliki karakteristik dan tantangan yang mungkin berbeda dari daerah lain, sehingga penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana motivasi dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja PNS di wilayah tersebut.
- b. Dinas Perhubungan seringkali memiliki tanggung jawab yang signifikan dalam mengelola infrastruktur transportasi dan mobilitas masyarakat. Kinerja PNS di bidang ini dapat berdampak langsung pada pelayanan publik dan pengembangan daerah. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja mereka, seperti motivasi dan disiplin kerja.

1.3.2 Jadwal Penelitian

Adapun waktu pra-penelitian dan penyusunan proposal ini dilakukan selama 6 (enam) bulan lamanya periode ini dimulai dari perancangan judul dan bimbingan proposal. Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti telah membuat jadwal sebagai panduan sebagai berikut :

Kegiatan	Jadwal																							
	April 2023			Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023				November 2023				
	2	3	4	1	2	2	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Kegiatan Proposal Skripsi																								
Konsultasi kepada Dosen Pembimbing																								
Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi																								
Pengumpulan Data																								
Penulisan Naskah Skripsi																								
Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing																								
Penulisan dan Penyempurnan skripsi																								
Ujian skripsi																								

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

1.4 Sumber Data

Informasi atau fakta yang diberikan untuk analisis, penelitian, atau pengambilan keputusan disebut sebagai sumber data. Dokumen cetak, basis data elektronik, situs web, sensor, survei, dan sumber manusia seperti wawancara adalah beberapa jenis sumber data. Agar dapat membuat kesimpulan yang akurat dan mendapatkan informasi yang bermanfaat, penting untuk memahami sumber data yang digunakan, termasuk keandalannya, validitas, relevansi, dan metode pengumpulannya. Menurut Kurniawati, D., & Ekayanti, A. (2020), sumber data dalam penelitian sosial harus diperoleh melalui interaksi dan pengamatan langsung dengan subjek.

Ia menekankan betapa pentingnya sumber data primer dan kualitas observasi untuk melakukan penelitian yang berkualitas tinggi. Untuk itu proses pengumpulan data-data yang diperlukan dan dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang telah di tetapkan oleh prosedur penelitian. Sumber data yang diperlukan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Fuadah, 2021). Data primer dari penelitian ini terdiri dari observasi dan wawancara. Peneliti akan melakukan observasi kelapangan dan melakukan wawancara kepada informan penelitian. Dalam penelitian ini data primernya adalah data yang diperoleh secara langsung. Untuk mendapatkan dan memperoleh data yang akurat, penulis mendatangi per individu dan tidak jarang ikut serta dalam kegiatan mereka. Berikut dapat terlihat di tabel di bawah ini informan penelitian:

Tabel 3.4.1 Informan Penelitian

No	NAMA	JABATAN	STATUS
1	Yasozisokhi Zai, S.Pd., M.M	Sekretaris Dinas Perhubungan Kabupaten Nias Utara	Informan Kunci
2	Masni Rukun Hulu, SE	Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kabupaten Nias Utara	Informan Utama
3	Faozanolo Zega, SE	Kasi Pemeriksaan dan Kelayakan Kendaraan Dijalan	Informan Tambahan
4	Nasir Telaumbanua, SH	Kasubbag Umum dan Kepegawaian Dinas Perhubungan Kabupaten Nias Utara	Informan Tambahan
5	Budiman Zalukhu, S.Tr. Tra	Penelaah Teknis.	Informan Tambahan

Sumber: Olahan Peneliti, 2023.

2. Data Sekunder

Menurut Wardiyanta dalam Sugiarto (2017:87), data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber. Dikatakan tidak langsung karena data diperoleh melalui perantara, yaitu bisa lewat orang lain, ataupun lewat dokumen. Data ini sebagai data pelengkap seperti dokumentasi, foto, dan laporan-laporan yang tersedia.

1.5 Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen penelitian. Ini menunjukkan bahwa seorang peneliti memiliki kemampuan untuk merekam data selama proses penelitian. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian. Instrumen selain manusia, seperti angket, pedoman wawancara, dan pedoman observasi, dapat juga digunakan, tetapi mereka hanya dapat membantu penelitian sebagai alat utama. Oleh karena itu, untuk penelitian kualitatif, kehadiran peneliti adalah penting karena mereka harus berinteraksi dengan lingkungan penelitian, baik manusia maupun non-manusia.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian tertentu. Warmansyah, J. menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan di lingkungan alami, dan bahwa metode pengumpulan data yang paling penting adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Patton (dalam Poerwandari, 2017) menegaskan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data esensial dalam penelitian kualitatif. Supaya data akurat dan bermanfaat, observasi harus dilakukan oleh peneliti yang sudah melewati latihan-latihan yang memadai, serta telah mengadakan persiapan yang teliti dan lengkap. Dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Nias Utara.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan keterangan lisan secara bercakap-cakap dan bertatap muka dengan dapat memberikan keterangan dan informasi yang diperlukan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti telah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada informan sehingga pertanyaan telah tersusun dengan rapi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencermati dan menganalisis dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau orang lain untuk penelitian. Data penelitian dikumpulkan dalam upaya mendapatkan data-data yang bersumber dari dokumentasi buku, dan sumber sekunder lainnya terkait dengan penelitian yang dikumpulkan untuk menelusuri data historis saat menyiapkan proposal hingga penelitian selesai.

1.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi kemudian data tersebut diolah dan disajikan. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh individu dan orang lain

Data penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian menggunakan model Miles and Huberman. Menurut Miles dan Huberman analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah

jenuh. Dengan menggunakan model interaktif berikut, Miles dan Huberman menawarkan pola analisis yang umum:

1. Reduksi Data:

Ahmad, A., & Muslimah, M. (2021) menjelaskan reduksi data sebagai kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang relevan dengan topik penelitian, menemukan tema dan pola, dan pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah proses pengumpulan data selanjutnya. Dalam proses mereduksi data, arahan akan diberikan oleh tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk dicapai. Selain itu, reduksi data memerlukan pemikiran kritis dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkannya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana, jelas agar mudah dibaca.

3. Mengambil Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif. Marisya, A., & Sukma, E. (2020) mengatakan bahwa kesimpulan dari penelitian kualitatif mungkin menjawab rumusan masalah yang dibuat pada awalnya. Namun, itu mungkin tidak karena masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif hanyalah sementara dan akan berubah saat penelitian dilapangan. Penelitian kualitatif menghasilkan temuan baru. Hasil penelitian dapat berupa gambaran atau deskripsi dari sesuatu yang sebelumnya tidak jelas sehingga setelah penelitian menjadi jelas.